

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya tetapi dari lapangan atau wawancara.⁷⁶ Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah atau rekayasa manusia . penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaanya dengan fenomena lain.⁷⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan ini untuk menghasilkan dan mengembangkan teori, kumpulan informasi-informasi yang diperoleh dari interview atau wawancara, menggunakan prosedur pengumpulan data yang sistematis dan analisis dikembangkan dari prosedur seperti aksial, open dan coding tertentu.

⁷⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal : 80

⁷⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),Hal : 72

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁷⁸

3. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif sehingga menjelaskan tentang kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan. Didalam penelitian ini peran peneliti dialapangan adalah sebagai partisipan dan juga sebagai pengamat, jadi peneliti berpartisipasi membantu karyawan BAZNAS Tulungagung dan juga keberadaan peneliti dilapangan sebagai peneliti diketahui oleh pihak informan.

Peneliti hadir dalam mengumpulkan data dari lapangan selama kurang lebih 3 minggu ditempat lokasi penelitian, dengan kesepakatan pihak BAZNAS Tulungagung .

4. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung merupakan Organisasi Pengelola Zakat yang melakukan kegiatan *fundraising* zakat dan infak pada PNS dan Pengusaha. Kegiatan *fundraising* zakat dan

⁷⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5

infak apakah sudah dijalankan secara optimal di lembaga BAZNAS Tulungagung, nah inilah nanti yang akan di bahas oleh peneliti.

5. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam memperoleh informasi, peneliti menggunakan sumber data primer. Data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian lapangan, dalam hal ini penulis dapat memperoleh data primer dari BAZNAS Tulungagung, sumber data penelitian ini didapatkan melalui data primer. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen,) foto-foto, rekaman video. Yang dapat memperkaya data primer.⁷⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dari kepala dan karyawan BAZNAS Tulungagung.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut :⁸⁰

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal : 22

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

1. Person yaitu : sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis menulis angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah staff dan komisioner BAZNAS Tulungagung
2. Place yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung
3. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa buku, bulletin BAZNAS, majalah BAZNAS, daftar hadir sosialisasi *fundraising*.

6. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin diselesaikan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara,

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Tehnik ini digunakan ketika peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika respondenya sedikit/kecil. Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur/sistematis yaitu

dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁸¹

Pedoman pertanyaan tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai kahir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah dibuat sedemikian rupa sehingga berupa sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari pertanyaan yang mudah sampai dengan hal-hal yang kompleks. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Tetapi apabila peneliti ingin melakukan hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁸²

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan para pegawai BAZNAS serta pihak-pihak terkait seperti pimpinan, marketing, dan nasabah pembiayaan bermasalah baik itu dari kegiatan atau kinerjanya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- a. Wakil ketua 1 Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional
Tulungagung

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung:Alfabeta 2012)
,Hal.188

⁸² *Ibid*,...hal.316

- b. Wakil Ketua II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Tulungaung
 - c. Staf Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Tulungaung
2. Observasi,

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini menggunakan *participant observation* atau pengamatan berperan serta yaitu teknik pengumpulan data ketika peneliti memerankan peran sebagai informan dalam latar budaya obyek yang sedang diteliti.⁸³ Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti di BAZNAS Tulungagung. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yaitu buku, catatan lapangan peneliti, Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan BAZNAS, buletin BAZNAS, majalah BAZNAS

⁸³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 151

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis Dan menjawab focus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika penelitian menggambarkan data, sekaligus mnerangkanya kedalam pemikiran-pemikiran rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, namun lebh difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

Tahapan analisis dalam penelitian ini menggunakan tahapan menurut miles dan hubermen sebagaimana dikutip oleh meleong, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan model interaktif. Analisis data kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, atau dengan kata lain kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Dimana data yang diperoleh oleh peneliti akan dikumpulkan dan dikelompokkan sesuei dengan setiap pertanyaan peneliti.

Adapun tahap analisa menurut miles dan Hubermen adalah sebagai berikut⁸⁴ :

pertama, mereduksi data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dan polanya Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan

⁸⁴ *Ibid...hal.155*

catatan lapangan akan dipilah sesuai dengan rumusan masalah penelitian sehingga akan memberikan gambaran lebih jelas dalam memfokuskan pada hal-hal penting yang akan mempermudah pemaparan data.

Kedua, pemaparan data yang merupakan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah info tentang cara optimalisasi *fundraising* terhadap zakat PNS dan Pengusaha diperoleh direduksi untuk disesuaikan dengan rumusan masalah peneliti, maka selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dokumen yang diperoleh peneliti. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti dan menjawab permasalahan *fundarising* zakat PNS dan pengusaha.

Ketiga, penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Setelah data tentang optimalisasi fundraising pada zakat PNS dan Pengusaha diterima maka disajikan dalam bentuk uraian menjawab rumusan masalah dan selanjutnya akan disimpulkan. Berdasarkan analisis *interactive Model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus interaktif . analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus, dengan demikian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkain kegiatan analisis yang saling menyusul.

8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan yaitu

:

1. Kepercayaan (*kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapngan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Kesalahan sering oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui *auditor independent* oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelaksanaan audit⁸⁵

4. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada 4 macam yaitu :

a. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BAZNAS Tulungagung, data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi pada BAZNAS Tulungagung, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,...*, hlm : 324-338

sehingga data benar—benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditinjaulanjuti bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna, langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.